

## ABSTRAK

Pitri Anjelika Napitupulu (2024). *Penerapan Terapi Relaksasi Senam Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Masalah Gangguan Sensitivitas Kaki Di Wilayah Kerja Puskesmas Melur Kota Pekanbaru* Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, S.Kep, M.Kep (II) R. Sakhnan, SKM., M.Kes

Diabetes Melitus adalah penyakit metabolik ditandai meningkatnya kadar glukosa dalam darah (hiperglikemia) yang dimana berkurangnya insulin didalam tubuh. Hasil data Organisasi *Internasional Diabetes Federation (IDF)* yang didapat pada tahun 2021, terhitung 537 juta orang dewasa dengan rentang umur 20-79 tahun ditemukan memiliki masalah Diabetes Melitus. Penderita diabetes melitus berpotensi terkena berbagai komplikasi diantaranya neuropati perifer. Salah satu teknik nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terkena neuropati perifer pada penderita diabetes melitus adalah melakukan latihan senam kaki. Senam kaki diabetik adalah aktivitas fisik untuk memperlancar sirkulasi darah. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan senam kaki untuk meningkatkan rangsangan sensitivitas kaki pada penderita diabetes melitus. Jenis penelitian ini adalah deskriptif studi kasus dengan 2 subjek. Pelaksanaan senam kaki dilakukan mengukur sensitivitas kaki sebelum dan sesudah diberikan senam kaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan senam kaki selama 6 hari dengan frekuensi satu hari sekali selama 15 menit, didapatkan peningkatan sensitivitas kaki pada kedua subjek. Kesimpulan pada kasus ini bahwa senam kaki dapat meningkatkan sensitivitas kaki. Diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi kedua subjek dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci : Diabetes Melitus,Sensitivitas Kaki,Senam Kaki

## ABSTRACT

*Pitri Anjelika Napitupulu (2024). Application of Foot Gymnastics Relaxation Therapy in Type II Diabetes Mellitus Patients with Foot Sensitivity Disorders in the Working Area of Melur Health Center Pekanbaru City Scientific Papers Case Study, Pekanbaru Nursing DIII Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisor (I) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, S.Kep, M.Kep (II) R. Sakhnan, SKM., M.Kes*

*Diabetes Mellitus is a metabolic disease characterized by increased levels of glucose in the blood (hyperglycemia) which is reduced insulin in the body. The results of data from the International Diabetes Federation (IDF) obtained in 2021, counted 537 million adults with an age range of 20-79 years found to have Diabetes Mellitus problems. People with diabetes mellitus have the potential to be exposed to various complications including peripheral neuropathy. One non pharmacological technique that can be done to reduce the risk of peripheral neuropathy in people with diabetes mellitus is doing foot exercises. Diabetic foot gymnastics is a physical activity to facilitate blood circulation. The purpose of this case study is to describe how the application of foot gymnastics to increase foot sensitivity stimulation in patients with diabetes mellitus. This type of research is a descriptive case study with 2 subjects. The implementation of foot gymnastics is carried out measuring the sensitivity of the feet before and after foot gymnastics is given. The results showed that after applying foot gymnastics for 6 days with a frequency of once a day for 15 minutes, there was an increase in foot sensitivity in both subjects. The conclusion in this case is that foot gymnastics can increase the sensitivity of the feet. It is hoped that the research can be useful for both subjects and subsequent researchers.*

*Keywords : Diabetes Mellitus, Foot Sensitivity, Foot Gymnastics*